

BAB III

HASIL PEMBELAJARAN

3.1. Tugas Khusus

Tugas khusus ini diberikan oleh pembimbing lapangan guna mengaplikasikan materi yang telah diperoleh selama kuliah. Tugas khusus yang diberikan adalah menyusun dokumen lingkungan UKL- UPL Kegiatan Pengembangan Industri Cold Storage.

3.2. Langkah Pekerjaan

1. Identifikasi Kebutuhan Industri Cold Storage

Industri Cold Storage selaku pemrakarsa memberikan wewenang kepada PT Geo Enviro selaku konsultan lingkungan dalam penyusunan dokumen lingkungan UKL - UPL. Penyusunan ini didasarkan atas kegiatan pengembangan yang akan dilakukan oleh Industri Kertas yakni penambahan kapasitas produksi.

2. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka dilakukan pengumpulan data, baik data primer ataupun data sekunder. Data primer berupa detail rencana kegiatan pengembangan Industri Cold Storage yang diperoleh dengan wawancara terstruktur dengan Industri Cold Storage untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan. Sedangkan data sekunder berupa dokumen atau berkas pendukung yang dimiliki oleh Industri Kertas untuk dianalisis lebih lanjut

3. Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan melalui wawancara terstruktur, selanjutnya akan diolah atau disusun untuk mempermudah proses penyusunan dokumen Adendum

4. Penyusunan UKL - UPL

Penyusunan dokumen Adendum ini disesuaikan dengan regulasi terbaru yakni pada PP 22 Tahun 2021 Lampiran I Tentang Pedoman Penyusunan UKL-UPL. Industri Cold Storage diwajibkan menyusun dokumen UKL – UPL.

a. Pendahuluan: memuat latar belakang, tujuan, penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dan pelaksana studi

b. Deskripsi rencana usaha dan/atau kegiatan, mencakup:

1. Komponen-komponen usaha dan/atau kegiatan dan tahapan usaha dan/atau kegiatan eksisting beserta skala/besarannya dan lokasinya yang sudah dilingkup dalam dokumen lingkungan hidup sebelumnya

2. Komponen-komponen usaha dan/atau kegiatan dan tahapan usaha dan/atau kegiatan yang akan dilakukan perubahan beserta skala/besaran perubahan dan lokasi rencana perubahan usaha dan/atau kegiatan

c. Deskripsi rona lingkungan hidup, dapat disusun menggunakan data dan informasi rona awal yang terdapat dalam batas wilayah studi Amdal beserta trend perubahannya sampai perubahan usaha dan/atau kegiatan tersebut dilakukan, secara rinci mencakup:

1. Komponen-komponen lingkungan hidup, yang meliputi:

a) Komponen terkait dengan aspek bio-geo-fisik dan kimia

b) Komponen terkait dengan aspek sosial-ekonomi-budaya

c) Komponen terkait dengan aspek kesehatan masyarakat

2. Usaha dan/atau kegiatan yang ada di sekitarnya

d. Evaluasi usaha dan/atau kegiatan eksisting dan pemilihan DPH yang sesuai dengan perubahan usaha dan/atau kegiatan, mencakup:

mengalami perubahan besaran dan sifat pentingnya akibat terjadinya perubahan usaha dan/atau kegiatan

4. Evaluasi apakah perubahan usaha dan/atau kegiatan tersebut:

a) Tidak menimbulkan berbagai dampak lainnya yang sifatnya baru atau dampak lainnya yang timbul akibat perubahan usaha dan/atau kegiatan

b) Merubah besaran dampak lainnya yang telah dilingkup dalam dokumen amdal sebelumnya

c) Menimbulkan jenis dampak lainnya yang sifatnya baru dan belum dilingkup dalam dokumen amdal sebelumnya

e. Prakiraan dan evaluasi dampak penting. Prakiraan dampak penting dilakukan terhadap DPH-DPH yang telah dievaluasi dan diidentifikasi mengalami perubahan besaran dan sifat pentingnya akibat terjadinya perubahan usaha dan/atau kegiatan. Evaluasi dampak penting dilakukan secara holistik dengan menganalisis keterkaitan dan interaksi seluruh DPH dalam rangka penentuan karakteristik dampak perubahan rencana usaha dan/atau kegiatan secara total terhadap lingkungan

f. UKL-UPL, memuat rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup yang disusun akibat perubahan usaha dan/atau kegiatan

g. Daftar pustaka

h. Lampiran

3.3. Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup

Pelaksana Penyusunan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan memerlukan suatu prosedur dan langkah pelaksanaan penyusunan dan Penulisan memuat hal sebagai berikut :

1. BAB A Identitas Penanggung Jawab Usaha Dan/Atau Kegiatan

Dalam Bab ini, Penyusunan Dokumen Menjelaskan tentang

- a. Penanggung Jawab kegiatan Cold Storage yang didalam nya berisi tentang identitas pemrakarsa dan lokasi kegiatan

- b. Identitas Pelaku Usaha Seperti NIB dan NPWP perusahaan
- c. Perizinan Yang telah dimiliki Oleh Perusahaan

2. BAB B Deskripsi Rencana Usaha Dan/ Atau Kegiatan

Dalam Bab ini, penyusun dokumen kegiatan utama dan kegiatan Pendukung yang telah berjalan seperti :

- a. Lokasi dan Koordinat Tapak Kegiatan
- b. Kesesuaian Lokasi Kegiatan dengan rencana Tata Ruang Wilayah Kab/Kota
- c. Akses dan jalan di sekitar
- d. Luas dan Penggunaan Tapak
- e. Kegiatan Produksi
- f. Denah Layout Kegiatan
- g. TPS Limbah B3
- h. IPAL yang terpakai untuk Produksi

Serta menjelaskan tentang rona lingkungan awal pada area Sekitar Lokasi Kegiatan

Seperti :

- a. Komponen Geo-Fisik-Kimia
- b. Komponen Biologi
- c. Komponen Sosial Ekonomi dan Budaya
- d. Komponen Kesehatan Masyarakat
- e. Komponen Transportasi.

Dan juga menjelaskan tentang jumlah kegiatan yang daat menimbulkan dampak, besaran dampak yang akan atau telah terjadi, menhidentifikasi dampak yang telah atau sedang terjadi selama kegiatan berjalan, serta pengelolaan dan pemantauan yang telah atau sedang dilakukan.

3. BAB C MATRIKS UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN UPAYA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang evaluasi dampak yang telah atau akan berjalan. Hasil evaluasi kajian dampak lingkungan ditentukan berdasarkan tahapan kegiatan mulai dari tahap kegiatan yang sudah atau berjalan ketika

UKL-UPL tersebut disusun. Adapun evaluasi dampak yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Kondisi rona lingkungan hidup
- b. Baku mutu lingkungan hidup
- c. Peraturan di bidang pengelolaan lingkungan hidup dengan sumber dampak yang dihasilkan
- d. Hasil dari Penyusunan UKL-UPL harus dapat menyimpulkan mengenai dampak yang terjadi, efektivitas pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup yang telah dilakukan oleh penanggung jawab Usaha dan/atau Kegiatan serta usulan pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup yang seharusnya dilakukan oleh penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan
- e. Hasil dari penyusunan UKL-UPL merumuskan arahan pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup yang menjadi dasar bagi penyusunan RKL-RPL yang lebih detail/rinci dan operasional. Harus dipastikan hasil evaluasi Dampak Lingkungan Hidup memberikan arahan bagi perencanaan pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup yang meliputi:
 - Arahan perbaikan dan penanggulangan yang paling tepat
 - Arahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dari aspek lain.

Dalam UKL-UPL harus memuat mengenai upaya untuk menangani dampak dan memantau komponen Lingkungan Hidup yang terkena dampak. Pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup dilakukan untuk:

- Dampak yang dianggap penting bagi lingkungan hidup
- Dampak lain yang berpengaruh bagi lingkungan hidup

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

RKL disusun dalam bentuk matrik atau tabel yang berisi pengelolaan terhadap Dampak Lingkungan Hidup yang ditimbulkan oleh Usaha dan/atau kegiatan yang telah berjalan. Muatan RKL sedikitnya berisi:

- a. Dampak Lingkungan yang dikelola
- b. Sumber dampak
- c. Indikator keberhasilan
- d. Bentuk pengelolaan lingkungan hidup
- e. Lokasi pengelolaan lingkungan hidup
- f. Periode pengelolaan lingkungan hidup
- g. Institusi pengelolaan lingkungan hidup, yang memuat pelaksana yang bertanggung jawab serta pengawas pengelolaan lingkungan hidup.

RKL disusun dalam bentuk matriks atau tabel

Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL)

Pada bagian ini diuraikan secara singkat dan jelas rencana pemantauan Lingkungan Hidup yang disampaikan dalam bentuk matrik atau tabel untuk setiap Dampak Lingkungan Hidup yang ditimbulkan. Matrik atau tabel ini berisi pemantauan terhadap dampak yang ditimbulkan. Matrik atau tabel tersebut disusun dengan menyampaikan beberapa hal seperti:

- Dampak lingkungan hidup yang dipantau yang terdiri atas jenis dampak, komponen lingkungan hidup yang terkena dampak dan parameter yang dipantau dan sumber dampak lingkungan hidup
- Bentuk pemantauan lingkungan hidup terdiri dari metode pengumpulan dan analisis data, lokasi pemantauan serta frekuensi pemantauan lingkungan hidup
- Institusi pemantauan lingkungan hidup yang terdiri atas pelaksana pemantauan, pengawas pemantauan, pelaksana pemantauan dan penerima pemantauan lingkungan hidup. RPL disusun dalam bentuk tabel atau matrik seperti contoh gambar berikut:

Tabel C. 2 Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Cold Storage Pasuruan PT. X

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
TAHAP KONSTRUKSI										
	Rekrutmen Tenaga Kerja Konstruksi	Adanya Kesempatan Kerja	Pemenuhan tenaga kerja konstruksi dengan jumlah ± 40 Orang dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai dengan kriteria dan kebutuhan konstruksi	- Memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat tentang jumlah tenaga kerja konstruksi dan klasifikasi bidang keahlian yang dipersyaratkan dalam kegiatan penerimaan tenaga kerja - Melakukan seleksi calon tenaga kerja konstruksi sesuai prosedur yang jelas dan transparan dengan tetap memperhatikan jumlah kebutuhan dan klasifikasi sesuai bidang keahlian yang dipersyaratkan	Dusun X X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan penerimaan tenaga kerja satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan konstruksi dilakukan	Melakukan pemantauan terkait informasi lowongan kerja yang dilakukan telah sesuai	Dusun X X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Satu kali selama tahap rekrutmen tenaga kerja operasi	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
	Persepsi Masyarakat	Timbulnya persepsi masyarakat di sekitar lokasi kegiatan	Berkoordinasi dengan aparat Kelurahan X, Kecamatan X dalam penerimaan tenaga kerja untuk pemberian informasi terkait adanya penerimaan tenaga kerja yang akan dilaksanakan pada tahap konstruksi	Dusun XX, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan penerimaan tenaga kerja satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan konstruksi dilakukan	- Melakukan wawancara dan kuisioner terhadap warga lokal yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi kegiatan - Melakukan pengolahan data kuisioner dan membandingkan antara data tenaga kerja yang dibutuhkan dengan jumlah tenaga kerja lokal yang tersedia dengan cara menyeleksi sesuai dengan keahlian masing-masing para tenaga kerja lokal yang tersedia.	Lokasi Di sekitar tapak Proyek	Selama berlangsung nya kegiatan mobilisasi perlatan dan material konstruksi untuk pembangunan Pabrik Cold Storage Kabupaten Pasuruan	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan	

Contoh Matriks RKL-RPL

3.4. Hasil Dan Pembahasan

3.4.1 Pendahuluan

A. Latar Belakang

PT. X merupakan usaha bergerak di bidang industri Cold Storage keberadaannya sangat dibutuhkan sebagai kebutuhan Makanan POKok meramaikan aktivitas perdagangan nasional. Selain itu ikut memberikan peluang lapangan kerja untuk masyarakat di sekitarnya khususnya di Kecamatan X dan masyarakat Kabupaten X pada umumnya. Dengan terbukanya peluang pasar inilah diharapkan dapat memberikan keterkaitan yang lebih banyak dengan yang lain guna lebih dapat menunjang kebutuhan sosial pada umumnya dan ekonomi pada khususnya. Sejak awal PT. X berusaha konsisten dengan menyeimbangkan antara kegiatan produksi dan menjaga lingkungan hidup guna dapat menciptakan iklim berusaha yang sehat dan kondusif. Untuk itu hal-hal yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan akan diperhatikan secara seksama.

B. UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) adalah dokumen yang diperlukan dalam proses pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Alasan ditetapkan UKL-UPL melibatkan pertimbangan perlindungan lingkungan dan keberlanjutan pembangunan. Bahwa terdapat pembuatan usaha dan/atau Kegiatan di PT. X sehingga PT. X perlu Membuat Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) untuk mendapatkan Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur. Kegiatan masih tahap konstruksi hingga sekarang. Selain itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) harus disusun untuk memenuhi perizinan Lingkungan Kegiatan Industri Cold Storage yang dilaksanakan Oleh PT.X

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan UKL-UPL

Penyusunan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) memiliki maksud dan tujuan tertentu yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup. Berikut adalah beberapa maksud dari penyusunan UKL-UPL:

- Mengidentifikasi Dampak Lingkungan: Salah satu maksud utama penyusunan UKL-UPL adalah untuk mengidentifikasi potensi dampak yang mungkin timbul dari suatu kegiatan atau proyek terhadap lingkungan hidup. Ini mencakup dampak terhadap tanah, air, udara, serta flora dan fauna di sekitar area yang terkena dampak.
- Mencegah Dampak Negatif Berlebihan: Dengan mengidentifikasi dampak lingkungan, UKL-UPL bertujuan untuk merancang strategi dan tindakan yang dapat mencegah atau mengurangi dampak negatif yang mungkin terjadi. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan melindungi lingkungan.

- Memastikan Keberlanjutan Pembangunan: Penyusunan UKL-UPL adalah bagian dari upaya untuk memastikan bahwa pembangunan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Ini mencakup penilaian terhadap aspek-aspek lingkungan yang terlibat, sehingga kegiatan dapat memberikan manfaat ekonomi tanpa merugikan lingkungan.
- Kepatuhan Terhadap Regulasi Lingkungan: Salah satu tujuan utama penyusunan UKL-UPL adalah untuk memenuhi persyaratan hukum dan regulasi terkait lingkungan hidup. Banyak negara, termasuk Indonesia, mewajibkan penyusunan UKL-UPL sebagai bagian dari persyaratan izin lingkungan.
- Partisipasi Masyarakat: Maksud lain dari penyusunan UKL-UPL adalah melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dampak lingkungan. Partisipasi masyarakat diharapkan dapat memberikan wawasan lokal, mengidentifikasi kekhawatiran, dan mendukung langkah-langkah mitigasi yang lebih efektif.
- Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Penyusunan UKL-UPL juga dapat menjadi wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Ini mencerminkan kesadaran akan dampak dari aktivitas bisnis terhadap lingkungan dan komitmen untuk mengelolanya dengan tanggung jawab.
- Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Dokumen UKL-UPL juga berfungsi sebagai dasar untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja lingkungan dari suatu kegiatan atau proyek. Ini memungkinkan perusahaan atau pemangku kepentingan untuk menilai efektivitas langkah-langkah mitigasi yang telah diimplementasikan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

- Pemenuhan Persyaratan Izin Lingkungan: Penyusunan UKL-UPL seringkali merupakan syarat untuk memperoleh izin lingkungan dari pihak berwenang. Oleh karena itu, tujuannya juga termasuk pemenuhan persyaratan administratif untuk memulai atau melanjutkan kegiatan bisnis.

penyusunan UKL-UPL adalah langkah yang penting untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

3.4.2 BAB B Usaha dan/Kegiatan Pendukung yang Telah Berjalan

A. Lokasi Kegiatan dan Koordinat Tapak Kegiatan

Kegiatan operasional PT. X berada di Jl. X Desa XXXXX, Kecamatan XXXXX, Kabupaten X dengan koordinat lokasi adalah XXXX Lintang Selatan dan XXXX Bujur Timur. Secara administratif lokasi kegiatan berada di Jl. X Desa XXXX, Kecamatan XXXX, Kabupaten XXXX. Kegiatan ini Sedang Tahap pembangunan pada lahan seluas 10.292 m². Kegiatan ini telah dilengkapi dengan ijin operasional. Lokasi kegiatan PT. X berbatasan dengan:

- Batas Utara : Lahan Kosong
- Batas Timur : Jalan Raya XXX
- Batas Selatan : Jalan Raya XXX
- Batas Barat : Pemukiman Penduduk

B. Rona Lingkungan Awal

Kegiatan operasional PT. X berada di Desa XXX Kecamatan XXX Kabupaten XXX. Berikut ini disajikan informasi kondisi eksisting di lokasi kegiatan terutama yang menyangkut komponen geo-fisik-kimia, biologi, sosialekonomi budaya, kesehatan masyarakat.

3.4.3 Bab IV Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup – Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL)

A. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL)

Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) diuraikan dalam bentuk-bentuk pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan atas dampak yang ditimbulkan dalam rangka menghindari, mencegah, meminimisasi dan/atau mengendalikan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari kegiatan operasional Cold Storage PT. X di Desa X Kecamatan X. Hasil Dari UKL-UPL selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

A. Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Uraian pengelolaan dampak disajikan dalam urutan tahapan operasional. Uraian RKL disajikan dalam bentuk matriks pada. Sedangkan lokasi pengelolaan lingkungan hidup disajikan pada. Adapun uraian pengelolaan lingkungan hidup berisi hal hal sebagai berikut:

1. Dampak lingkungan (dampak penting dan dampak lingkungan hidup lainnya).
2. Sumber dampak (dampak penting dan dampak lingkungan hidup lainnya).
3. Indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup.
4. Bentuk Pengelolaan lingkungan hidup.
5. Lokasi pengelolaan lingkungan hidup.
6. Periode pengelolaan lingkungan hidup.
7. Institusi pengelolaan lingkungan hidup.

Tabel 1. 1 Matriks Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Rinci Cold Storage Pasuruan PT. X

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
TAHAP KONSTRUKSI										
	Rekrutmen Tenaga Kerja Konstruksi	Adanya Kesempatan Kerja	Pemenuhan tenaga kerja konstruksi dengan jumlah ± 40 Orang dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai dengan kriteria dan kebutuhan konstruksi	Memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat tentang jumlah tenaga kerja konstruksi dan klasifikasi bidang keahlian yang dipersyaratkan dalam kegiatan penerimaan tenaga kerja Melakukan seleksi calon tenaga kerja konstuksi sesuai prosedur yang jelas dan transparan dengan tetap memperhatikan jumlah kebutuhan dan klasifikasi sesuai bidang keahlian yang dipersyaratkan	Dusun X X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan penerimaan tenaga kerja satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan konstruksi dilakukan	Melakukan pemantauan terkait informasi lowongan kerja yang dilakukan telah sesuai	Dusun X X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Satu kali selama tahap rekrutmen tenaga kerja operasi	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pauruan
		Persepsi Masyarakat	Timbulnya persepsi masyarakat di sekitar lokasi kegaitan	Berkoordinasi dengan aparat Kelurahan X, Kecamatan X dalam penerimaan tenaga kerja untuk pemberian informasi terkait adanya penerimaan tenaga kerja yang akan dilaksanakan pada tahap konstruksi	Dusun XX, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan penerimaan tenaga kerja satu bulan sebelum pelaksanaan kegiatan konstruksi dilakukan	Melakukan wawancara dan kuisioner terhadap warga lokal yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi kegiatan Melakukan pengolahan data kuisioner dan membandingkan antara data tenaga kerja yang dibutuhkan dengan jumlah tenaga kerja lokal yang tersedia dengan cara menyeleksi sesuai dengan keahlian masing-masing para tenaga kerja lokal yang tersedia.	Lokasi Di sekitar tapak Proyeksi	Selama Berlangsung nya kegiatan mobilisasi perlatan dan material konstruksi untuk pembangunan Pabrik Cold Storage Kabupaten Pasuruan	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
										•DLH Kabupaten Pasuruan
	Pengoperasian <i>Base Camp</i>	Timbulan Sampah Domestik	Timbulan sampah domestik dari aktivitas tenaga kerja konstruksi diperkirakan sebesar ± 44 yang terdiri dari Site Manager, Pelaksana MEP, Logistik, Drafter, dan Buruh Bangunan. Diperkirakan sebesar 33 Liter/Hari	Menyediakan tempat sampah terpilah yang memadai dan mencukupi. Menyediakan tempat sampah komunal di depan lokasi kegiatan dengan kapasitas 100 liter Melakukan kerjasama dengan instansi terkait untuk pengangkutan sampah dari lokasi kegiatan ke TPS	Lokasi tapak proyek di Dusun X , Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan lingkungan setempat untuk pengangkutan/pembuangan sampah ke TPS Kelurahan X Pengamatan langsung terhadap ketersediaan tempat/bak sampah dan TPS untuk tempat penampungan sementara sampah domestik.	Pengoperasian <i>Base Camp</i>	Dilakukan selama 2 hari sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
3		Peningkatan Limbah Cair Domestik	Timbulan air limbah domestik dari aktivitas tenaga kerja konstruksi diperkirakan sebesar $\pm 0,7$ m ³ /hari	Penyediaan sarana MCK bagi pekerja konstruksi yang layak dan memadai dapat berupa toilet portable atau bangunan MCK Pengelolaan air limbah pada tahap konstruksi menggunakan <i>septictank</i> eksisting kapasitas 4 m ³ Penyedotan lumpur tinja pada <i>septictank</i> minimal 6 bulan hingga 1 tahun sekali melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur Pakis Kota Surabaya	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pemantauan terhadap data timbulan limbah cair melalui metode inventarisasi data jumlah kebutuhan air bersih yang digunakan per bulan. Pengamatan langsung terhadap ketersediaan toilet portable untuk MCK tenaga kerja konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun x , Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Dilakukan 6 bulan sekali selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				keahlian dalam bidang tersebut..						
	Mobilisasi Peralatan dan Material Konstruksi	Penurunan Kualitas Udara	Penurunan kualitas udara ambien dari peningkatan debu dan gas buang kendaraan mobilisasi	Melengkapi kendaraan pengangkut material dengan penutup bak untuk menghindari ceceran material dan persebaran debu berlebih. Bak penutup kendaraan dapat berupa terpal. Melakukan perawatan berkala dan melakukan pengujian kendaraan (KIR) pada peralatan konstruksi dan kendaraan pengangkut material lainnya. Melakukan pembersihan kendaraan proyek, terutama roda kendaraan sebelum keluar dari lokasi tapak proyek, untuk mencegah terjadinya ceceran di jalan.	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan Pengukuran parameter kualitas udara ambien dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan parameter Debu (TSP), CO, SO₂, NO₂. Dan Partikulat (PM 10 dan PM 2,5) Membandingkan laporan hasil pengujian dnegna baku mutu yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Lampiran VII tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Peningkatan Kebisingan	Peningkatan kebisingan dari kendaraan mobilisasi pengangkut material dan peralatan	Melakukan perawatan berkala pada peralatan konstruksi dan kendaraan pengangkut material dan peralatan konstruksi untuk mengurangi kebisingan mesin dari kendaraan Membatasi jadwal mobilisasi hingga sore hari untuk mencegah	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan Pengukuran kebisingan dengan alat sound level meter (SLM) yang telah dikalibrasi Membandingkan laporan hasil pengujian dengan baku mutu yang mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu tingkat	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x ; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				kebisingan di malam hari di daerah lingkungan pemukiman pada waktu istirahat Menggunakan kendaraan proyek yang masih layak jalan			kebisingan dimana untuk transportasi < 70 dBA			Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Ceceran Material	Ceceran material konstruksi akibat mobilisasi di jalan akses sekitar lokasi kegiatan	Mewajiban pengangkut material agar memberi penutup pada bak agar material tidak tercecer di jalan dan mengurangi persebaran debu berlebih. Bak penutup kendaraan proyek dapat berupa terpal. Melakukan pembersihan kendaraan proyek terutama roda kendaraan sebelum keluar dari lokasi tapak proyek, untuk mencegah terjadinya ceceran material di jalan Melakukan pembersihan di jalan sekitar lokasi kegiatan yang terdapat adanya ceceran material	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan secara visual dan langsung pada tapak proyek terkait ceceran material konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x . Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Bangkitan Lalu Lintas	Peningkatan volume kendaraan yang mengakibatkan antrian kendaraan dari adanya kegiatan mobilisasi material dan	Melakukan pengaturan jam kedatangan alat berat dan material agar tidak berlangsung di jam sibuk Menyediakan tempat penyimpanan material dan area parkir kendaraan pengangkut alat berat dan material	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan secara visual dan langsung pada tapak proyek terkait ceceran material konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
			peralatan di depan pintu masuk lokasi kegiatan	dengan luas yang mencukupi di dalam lokasi proyek sehingga tidak mengganggu lalu lintas Tidak memarkir alat berat pada jalur lalu lintas Menempatkan petugas untuk mengatur lalu lintas pada saat alat berat bekerja di dekat jalur lalu lintas						• DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Kerusakan Jalan	Timbulnya kerusakan jalan di jalan akses sekitar lokasi kegiatan	Identifikasi kondisi jalan dan kondisi lalu lintas sebelum pelaksanaan kegiatan mobilitas dengan jarak± 100 s/d 200 meter dari batas proyek meter dari batas proyek Menggunakan kendaraan pengangkut material dan alat berat sesuai dengan kelas jalan yang dilalui Melakukan perbaikan jalan yang berlubang akibat dari mobilisasi material dan peralatan	Akses jalan ke Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan secara visual dan langsung pada tapak proyek terkait adanya jalanan yang rusak akibat mobilisasi di tahap konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab x . Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x ; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
	Pembangunan Utilitas Bangunan dan Renovasi	Penurunan Kualitas Udara	Peningkatan debu dan gas buang dari kegiatan dan operasional peralatan konstruksi	Melakukan penyiraman dan pembasahan lahan saat kegiatan konstruksi sedang berlangsung pada musim kemarau	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kabx. Pasuruan,	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x; • Kontraktor Pelaksana

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				Menambahkan jaring-jaring penangkap debu di lokasi proyek Menggunakan mesin dan peralatan konstruksi dengan kondisi yang baik dan layak Melakukan perawatan terhadap mesin dan peralatan sehingga tidak menimbulkan kebisingan yang berlebih Melakukan penutupan material konstruksi untuk meminimalisir timbulnya debu pada lokasi kegiatan	Provinsi Jawa Timur					b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Peningkatan Kebisingan	Peningkatan kebisingan dari kegiatan dan operasional peralatan konstruksi	Menggunakan mesin dan peralatan konstruksi dengan kondisi baik dan layak pakai Melakukan perawatan terhadap mesin dan peralatan sehingga tidak menimbulkan kebisingan yang berlebih	Lokasi tapak proyek di Dusun x, Kab x. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Pengukuran kebisingan dengan alat Sound Level Meter (SLM) yang telah dikalibrasi Membandingkan laporan hasil pengujian dengan baku mutu yang mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang Tingkat Kebisingan dimana untuk pemukiman sebesar <55 dBa. Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. x; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
		Timbulan Sampah Konstruksi	Timbulan sampah konstruksi dari yang sudah tidak digunakan ± 0,033 m ³ /hari	Penyediaan sarana pewadahan dan pengumpulan sampah Memilah dan menyediakan tempat sampah yang dibedakan untuk sampah organik, anorganik dan limbah B3 Menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk pengangkutan sampah	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan lingkungan setempat untuk pengangkutan/pembuangan sampah ke TPS X Pengamatan langsung terhadap ketersediaan tempat/bak sampah dan TPS untuk tempat penampungan sementara sampah konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Timbulan Limbah B3	Limbah yang termasuk kategori B3 dari material sisa konstruksi yang sudah tidak digunakan	Memilah dan memisahkan limbah B3 serta pelabelan sesuai dengan jenis limbah B3 (limbah padat dan limbah cair) Penyediaan wadah yang kedap dan tertutup untuk tempat pengumpulan limbah B3, ditampung dalam TPS limbah B3 Bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Pengamatan langsung terhadap pengelolaan timbulan limbah B3 pada tahap konstruksi Pengumpulan data timbulan limbah B3 pada tahap konstruksi dengan metode inventarisasi	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
	Demobilisasi Peralatan dan Sisa Material Konstruksi	Penurunan Kualitas Udara	Penurunan kualitas udara ambien dari peningkatan debu dan gas buang kendaraan dari demobilisasi	Melengkapi kendaraan pengangkut dengan penutup bak untuk menghindari ceceran material dan persebaran debu berlebih. Bak penutup kendaraan proyek dapat berupa terpal. Melakukan perawatan berkala dan melakukan pengujian kendaraan (KIR) pada peralatan konstruksi dan kendaraan pengangkut. Melakukan pembersihan kendaraan proyek, terutama roda kendaraan sebelum keluar dari lokasi proyek.	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Peningkatan Kebisingan	Peningkatan kebisingan dari kendaraan demobilisasi	Melakukan perawatan berkala pada peralatan konstruksi dan kendaraan pengangkut material dan kendaraan proyek lainnya untuk mengurangi kebisingan mesin peralatan dan kendaraan Membatasi jadwal mobilisasi hingga sore hari untuk mencegah kebisingan di malam hari di daerah lingkungan pemukiman pada waktu istirahat	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Pengukuran kebisingan dengan alat Sound Level Meter (SLM) yang telah dikalibrasi Membandingkan laporan hasil pengujian dengan baku mutu yang mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang Tingkat Kebisingan dimana untuk pemukiman sebesar <55 dBa. Melakukan pengamatan lapangan secara visual terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				Menggunakan kendaraan proyek yang masih layak jalan						
		Ceceran Material	Ceceran material sisa konstruksi di jalan akses sekitar lokasi kegiatan	Mewajiban pengangkut material agar memberi penutup pada bak agar material tidak tercecce di jalan dan mengurangi persebaran debu berlebih. Bak penutup kendaraan proyek dapat berupa terpal. Melakukan pembersihan kendaraan proyek terutama roda kendaraan sebelum keluar dari lokasi tapak proyek, untuk mencegah terjadinya ceceran material di jalan Melakukan pembersihan di jalan sekitar lokasi kegiatan yang terdapat adanya ceceran material	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan secara visual dan langsung pada tapak proyek terkait ceceran material konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
		Bangkitan Lalu Lintas	Peningkatan volume kendaraan yang mengakibatkan antrian kendaraan dari adanya kegiatan mobilisasi material dan peralatan di depan pintu masuk lokasi kegiatan	Melakukan pengaturan jam kedatangan alat berat dan material agar tidak berlangsung di jam sibuk Menyediakan tempat penyimpanan material dan area parkir kendaraan pengangkut alat berat dan material dengan luas yang mencukupi di dalam lokasi proyek sehingga	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Selama kegiatan konstruksi berlangsung	Melakukan pengamatan secara visual dan langsung pada tapak proyek terkait ceceran material konstruksi	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Setiap hari selama kegiatan konstruksi berlangsung	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				tidak mengganggu lalu lintas Tidak memarkir alat berat pada jalur lalu lintas Menempatkan petugas untuk mengatur lalu lintas pada saat alat berat bekerja di dekat jalur lalu lintas						c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
	Pemutusan Tenaga Kerja Konstruksi	Hilangnya Kesempatan Kerja	Pemutusan tenaga kerja konstruksi setelah seluruh tahapan selesai	Melakukan pemutusan tenaga kerja konstruksi sesuai dengan perjanjian/kontrak yang dibuat pada awal masa kerja	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Dilakukan satu kali setelah tahap konstruksi telah selesai dan sebelum tahap operasional	Melakukan pengamatan terkait pelaksanaan prosedur demobilisasi tenaga kerja konstruksi apakah telah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	Lokasi tapak proyek di Dusun X, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur	Dilakukan satu kali setelah tahap konstruksi telah selesai dan sebelum tahap operasional	a. Instansi Pelaksana • PT. X; • Kontraktor Pelaksana b. Instansi Pengawas • DLH Kabupaten Pasuruan c. Instansi Penerima •DLH Kabupaten Pasuruan
TAHAP OPERASIONAL										
1	Rekrutmen Tnega Kerja	Timbulnya Kesempatan Kerja	Peluang kerja sesuai dengan keahlian dan spesialisasi masing-masing. Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada	Memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat tentang jumlah tenaga kerja operasi dan klasifikasi bidang yang di persyaratkan dalam	Kelurahan X Kecamatan X Kabupaten Pasuruan	Dilakukan satu kali selama pelaksanaan penerimaan tenaga kerja operasional	Melakukan pemantauan terkait informasi lowongan kerja yang dilakukan telah sesuai Memperjelas informasi lowongan kerja dengan menjelaskan bidang keahlian dan kualifikasi tertentu	Kelurahan X Kecamatan X Kabupaten Pasuruan	Dilakukan minimal satu kali selama pelaksanaan penerimaan tenaga kerja operasional	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas :

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
			tahap operasional sebanyak 70 orang.	kegiatan penerimaan tenaga kerja Melakukan seleksi calon tenaga kerja operasional sesuai dengan prosedur yang jelas dan transparan dengan tetap memperhatikan jumlah kebutuhan dan klasifikasi bidang keahlian yang di persyaratkan Berkoordinasi dengan pemerintah kelurahan dan kecamatan dalam penerimaan tenaga kerja untuk pemberian informasi terkait adanya penerimaan tenaga kerja operasional yang akan dilaksanakan.						Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pasuruan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
		Peningkatan Pendapatan	Pendapatan masyarakat secara tidak langsung akan meningkat sesuai dengan angkatan kerja	Memberikan upah sesuai dengan UMR/UMK yang berlaku Memberikan kontrak perjanjian yang jelas untuk tunjangan apa saja yang didapatkan	Kelurahan X Kecamatan X	Dilakukan satu kali selama pelaksanaan penerimaan tenaga kerja operasional	Melakukan wawancara/kuisisioner pada tenaga kerja operasional Membuat laporan terkait catatan tunjangan pada setiap tenaga kerja	Kelurahan X Kecamatan X	Dilakukan satu kali selama pelaksanaan penerimaan tenaga kerja operasional	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
										Kabupaten Pasuruan
		Persepsi Masyarakat	Timbulnya persepsi masyarakat sekitar lokasi kegiatan	Berkoordinasi dengan aparat Kelurahan X dan Kecamatan X dalam penerimaan tenaga kerja untuk pemberian informasi terkait adanya penerimaan tenaga kerja yang akan dilaksanakan	Kelurahan X Kecamatan X	Dilakukan satu kali selama pelaksanaan penerimaan tenaga kerja operasional	Melakukan wawancara pada warga yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi kegiatan Melakukan pemantauan terkait informasi lowongan kerja yang dilakukan telah sesuai Memperjelas informasi lowongan kerja dengan menjelaskan bidang keahlian dan kualifikasi tertentu	Kelurahan X Kecamatan X Kabupaten Pasuruan	Dilakukan satu kali selama pelaksanaan penerimaan tenaga kerja operasional	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
	Operasional Kegiatan Cold Storage PT. X	Penurunan Kualitas Udara	Penurunan kualitas udara ambien dari peningkatan debu dan gas buang kendaraan dari mobilisasi	Menyediakan ruang terbuka hijau sebesar 10% Melakukan penataan terhadap estetika lingkungan dengan mengutamakan	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengukuran parameter kualitas udara ambien dilakukan oleh laboratorium yang telah memiliki akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan parameter Debu (TSP), CO, SO ₂ , NO ₂ , dan Partikulat (PM10 dan PM 2,5)	Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berada di ruang sebelah Utara Gudang	Pemantau-an terhadap timbulan sampah dilakukan setiap hari selama tahap operasi berlangsung	Instansi Pelaksana : PT. X

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
			Industri dan karyawan berasal kegiatan Cold Storage PT. X	penanaman dan perawatan pohon pelindung penyerap polutan sesuai Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau			Membandingkan laporan hasil uji dengan baku mutu yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Menganalisa kondisi lapangan dan kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan dengan pengamatan visual		Pemantauan terhadap TPS dilakukan secara berkala TPS minimal seminggu sekali harus dikosongkan	Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
		Penurunan Kualitas Udara Akibat Emisi Genset	Penggunaan Genset tidak digunakan setiap hari dan hanya digunakan sebagai cadangan ketika sedang mati listrik pada tahap operasional	Perawatan peralatan penunjang secara berkala Pemilihan dan penggunaan peralatan penunjang yang rendah emisi Melakukan uji emisi genset secara berkala	Lokasi kegiatan di Dusun XKecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengukuran parameter kualitas udara ambien dilakukan oleh laboratorium yang telah memiliki akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan parameter Debu (TSP), CO, SO ₂ , NO ₂ , dan Partikulat (PM10 dan PM 2,5) Pengambilan sampling kualitas emisi pada lokasi genset Membandingkan laporan hasil pengujian dengan baku mutu yang mengacu pada PermenLHK No.11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam (Genset)	Lokasi kegiatan distribusi dan Cold Storage Pasuruan PT. X	6 bulan sekali selama kegiatan operasional berlangsung.	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
		Peningkatan Kebisingan	Berasal dari kegiatan Cold Storage PT. X	Pengaturan waktu kegiatan Cold Storage dilakukan pada jam 08.00 WIB hingga jam 16.00 WIB di Hari Senin sampai Jumat,	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengukuran kebisingan dengan alat <i>Sound Level Meter</i> (SLM) yang telah dikalibrasi Membandingkan laporan hasil pengujian dengan baku mutu yang mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang Tingkat Kebisingan di mana untuk pemukiman sebesar <55 dBA dan kegiatan perkantoran dan perdagangan 65 dBA	Di area lokasi kegiatan Cold Storage Pasuruan PT. X	Selama kegiatan operasional dengan frekuensi pemantauan setiap hari Untuk pemeriksaan kesehatan tenaga kerja operasional dilaksanakan minimal setiap 6 bulan sekali	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
		Timbulan Sampah Domestik	Sampah dari kegiatan domestik perkantoran yang bersumber dari karyawan dan pengunjung atau pasien dengan timbulan limbah padat ± 0,054m ³ /hari atau 54 liter/hari	Menyediakan tempat sampah terpilah yang memadai dan mencukupi Menyediakan tempat sampah komunal di depan lokasi kegiatan dengan kapasitas 100 liter Melakukan kerjasama dengan instansi terkait untuk pengangkutan sampah dari lokasi kegiatan ke TPS	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan lingkungan setempat untuk pengangkutan/pembuangan sampah ke TPS Kelurahan X Pengamatan langsung terhadap ketersediaan tempat/bak sampah dan TPS untuk tempat penampungan sementara sampah domestik. Titik koordinat lokasi TPS X	Di depan lokasi kegiatan yaitu X	Selama kegiatan transportasi dan distribusi berlangsung pada tahap operasional dan dilaporkan setiap 6 bulan sekali	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
										Kabupaten Pasuruan
		Timbulan Limbah B3	Limbah yang termasuk kategori B3 Kegiatan Cold Storage PT. X yang telah digunakan. Jumlah total limbah diasumsikan 148,3 Kg/Bulan	Timbulan limbah B3 pada PT. X adalah 148,3 Kg/Bulan Memilah dan memisahkan limbah B3 serta memberikan label sesuai dengan jenis limbah B3 (limbah padat B3 dan limbah cair B3) Penyediaan wadah yang kedap dan tertutup untuk tetap pengumpulan limbah B3, ditampung dalam TPS limbah B3 Bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengumpulan data timbulan limbah B3 pada tahap operasional dengan metode inventarisasi Pengamatan langsung terhadap pengelolaan timbulan limbah B3 pada tahap operasional Menganalisis kinerja pengelolaan limbah B3 dengan membandingkan jumlah limbah B3 yang dihasilkan dengan jumlah limbah B3 yang terkelola. X.	Di area lokasi kegiatan Cold Storage Pasuruan PT. X terutama di area loading dock	Pemantauan akan dilaksanakan secara berkala 6 bulan sekali	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
		Timbulan Air Limbah Domestik	Timbulan air limbah domestik dari aktivitas tenaga kerja operasional dan pengunjung $\pm 0,95 \text{ m}^3/\text{hari}$	Menyediakan fasilitas MCK dengan saluran air limbah tertutup yang dialirkan menuju STP Membangun instalasi pengolahan air limbah domestik dengan kapasitas $1 \text{ m}^4/\text{hari}$	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengambilan sampling kualitas air limbah domestik pada titik pemantauan/outlet dilakukan dengan bekerjasama dengan laboratorium yang telah memiliki akreditasi dari KAN untuk mengetahui efektifitas pengolahan air limbah	Di area lokasi kegiatan Cold Storage Pasuruan PT. X terutama di area loading dock	Pemantauan dilakukan 6 bulan sekali selama tahap operasional berlangsung	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas :

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				Memanfaatkan kembali air limbah yang telah selesai terolah untuk digunakan sebagai <i>flushing</i> toilet, penyiraman tanaman dengan metode hidroponik dan sebagian limbah cair 30% akan di serahkan ke pihak ketiga			Membuat laporan bulanan terkait pencatatan (<i>logbook</i>) debit air limbah, pH, atau parameter air limbah sesuai dengan ketentuan/persyaratan yang berlaku Titik lokasi pemantauan berada pada outlet IPAL dengan titik koordinat X			DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
	Maintenance Sarana dan Prasarana Fasilitas	Timbulan Limbah Padat	Limbah padat akibat dari penggantian komponen fasilitas penunjang	Menyediakan tempat sampah terpilah yang memadai dan mencukupi Menyediakan tempat sampah komunal di depan lokasi kegiatan dengan kapasitas 100 liter Melakukan kerjasama dengan instansi terkait untuk pengangkutan sampah dari lokasi kegiatan ke TPS	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Melakukan koordinasi dengan petugas kebersihan lingkungan setempat untuk pengangkutan/pembuangan sampah ke TPS Kelurahan Dukuh Pakis Pengamatan langsung terhadap ketersediaan tempat/bak sampah dan TPS untuk tempat penampungan sementara sampah domestik.	Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berada di ruang sebelah timur Gudang	Pemantau-an terhadap timbulan sampah dilakukan setiap hari selama tahap operasi berlangsung Pemantauan terhadap TPS dilakukan secara berkala TPS minimal seminggu sekali harus dikosongkan	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
										Kabupaten Pasuruan
		Timbulan Limbah B3	Limbah B3 akibat dari penggantian komponen fasilitas penunjang	Memilah dan memisahkan limbah B3 serta memberikan label sesuai dengan jenis limbah B3 (limbah padat B3 dan limbah cair B3) Penyediaan wadah yang kedap dan tertutup untuk tetap pengumpulan limbah B3, ditampung dalam TPS limbah B3 Bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3	Lokasi kegiatan di Dusun X Kecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengumpulan data timbulan limbah B3 pada tahap operasional dengan metode inventarisasi Pengamatan langsung terhadap pengelolaan timbulan limbah B3 pada tahap operasional Menganalisis kinerja pengelolaan limbah B3 dengan membandingkan jumlah limbah B3 yang dihasilkan dengan jumlah limbah B3 yang terkelola. Lokasi TPS LB3 1 adalah X	Di area lokasi kegiatan Cold Storage Pasuruan PT. X terutama di area loading dock	Pemantau-an terhadap timbulan sampah dilakukan setiap hari selama tahap operasi berlangsung Pemantauan terhadap TPS dilakukan secara berkala TPS minimal seminggu sekali harus dikosongkan sekali	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas : DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan
		Timbulan Air Limbah	Air limbah dari kegiatan perawatan fasilitas penunjang	Menyediakan fasilitas MCK dengan saluran air limbah tertutup yang dialirkan menuju STP Membangun instalasi pengolahan air limbah domestik Memanfaatkan kembali air limbah yang telah	Lokasi kegiatan di Dusun X X Kecamatan X. Kabupaten Pasuruan	Selama tahap operasional berlangsung	Pengambilan sampling kualitas air limbah domestik pada titik pemantauan/outlet dilakukan dengan bekerjasama dengan laboratorium yang telah memiliki akreditasi dari KAN untuk mengetahui efektifitas pengolahan air limbah	Di area lokasi kegiatan Cold Storage Pasuruan PT. X	Pengecekan pH, Debit Air Limbah dilakukan satu hari sekali selama kegiatan operasional berlangsung dan untuk parameter air limbah dilakukan sampling 6 bulan	Instansi Pelaksana : PT. X Instansi Pengawas :

No.	Dampak Lingkungan Hidup			Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup			Standar Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
	Jenis Dampak	Sumber Dampak	Besaran Dampak	Bentuk Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				selesai terolah untuk digunakan sebagai flushing toilet dan penyiraman tanaman dengan metode hidroponik			Membuat laporan bulanan terkait pencatatan (<i>logbook</i>) debit air limbah, pH, atau parameter air limbah sesuai dengan ketentuan/persyaratan yang berlaku Titik lokasi pemantauan berada pada outlet IPAL dengan titik koordinat X		sekali selama tahap operasional berlangsung	DLH Kabupaten Pasuruan Instansi Pelaporan : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama magang dengan mengacu pada tujuan magang baik tujuan umum maupun khusus, diantaranya sebagai berikut:

1. Prakiraan dampak mulai dari tahap prakonstruksi sampai dengan tahap pasca konstruksi pada rencana usaha dan/atau kegiatan pembangunan dan pengoperasian industri Cold Storage di PT. X dapat diperkirakan dengan sangat matang
2. Rencana pengelolaan dari prakiraan dampak lingkungan yang terjadi akibat rencana usaha dan/atau kegiatan pengoperasian industri *Cold Storage* dapat direalisasikan karena memiliki dampak positif contohnya perekrutan tenaga kerja sekitar yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar. Hal ini dapat diartikan bahwa pembangunan dan pengoperasian dapat direalisasikan dengan stiksuma positif masyarakat dan pemerintah

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan pada laporan ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Menyarankan agar pihak yang bertanggung jawab yaitu PT. X industri Cold Storage dapat mengimplementasikan langkah-langkah tindak lanjut yang disarankan. Hal ini bertujuan agar selama pelaksanaan kegiatan dapat sesuai dengan panduan yang telah tertera dalam Dokumen UKL-UPL